

**HUBUNGAN PERAN IBU DALAM STIMULASI TUMBUH KEMBANG
DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK BALITA DI POSYANDU
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIAMIS
TAHUN 2026**

Dea Nurul Hamidah¹, Daniel Akbar Wibowo², Acep Hidayatul Mustopa³

Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis
Jl. R.E. Martadinata No.15, Mekarjaya, Baregbeg, Kabupaten Ciamis,
Provinsi Jawa Barat, Indonesia kode pos 46213
E-mail : dea_nurul_hamidah@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkembangan motorik merupakan indikator penting dalam tumbuh kembang balita yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya peran ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang. Stimulasi yang kurang optimal dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan motorik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran ibu dalam stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan motorik balita di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Ciamis Tahun 2026. **Metode Penelitian:** Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dilakukan pada 94 ibu yang memiliki anak pertama usia 12–60 bulan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner peran ibu dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), kemudian dianalisis dengan uji Spearman Rank. **Hasil:** Sebagian besar ibu memiliki peran yang baik dalam stimulasi tumbuh kembang (63,8%) dan sebagian besar balita memiliki perkembangan motorik yang sesuai (66,0%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran ibu dan perkembangan motorik balita ($p=0,001$; $r=0,535$) dengan kekuatan korelasi sedang. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara peran ibu dalam stimulasi tumbuh kembang dengan perkembangan motorik balita. Edukasi kepada ibu perlu ditingkatkan untuk mendukung perkembangan motorik balita secara optimal.

Kata kunci : balita, perkembangan motorik, peran ibu, stimulasi tumbuh kembang

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' ROLES IN GROWTH AND DEVELOPMENT
STIMULATION AND TODDLER MOTOR DEVELOPMENT AT POSYANDU
IN THE CIAMIS PUBLIC HEALTH CENTER WORKING AREA
IN 2026**

Dea Nurul Hamidah¹, Daniel Akbar Wibowo², Acep Hidayatul Mustopa³

*Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Galuh University,
Jl. R.E. Martadinata No.15, Mekarjaya, Baregbeg, Kabupaten Ciamis,
Provinsi Jawa Barat, Indonesia kode pos 46213
E-mail : dea_nurul_hamidah@student.unigal.ac.id*

ABSTRACT

Background: Motor development is an important indicator of child growth and development and is influenced by the mother's role in providing developmental stimulation. Inadequate stimulation may lead to delayed motor development. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between the mother's role in developmental stimulation and motor development among toddlers attending integrated health service posts in the working area of Ciamis Public Health Center in 2026. **Research Methods:** A quantitative study with a cross-sectional design was conducted among 94 mothers with their first child aged 12–60 months selected through purposive sampling. Data were collected using a maternal role questionnaire and the Pre-Screening Developmental Questionnaire (KPSP) and analyzed using the Spearman Rank test. **Results:** Most mothers had a good role in developmental stimulation (63.8%), and most toddlers showed appropriate motor development (66.0%). The Spearman Rank test showed a significant positive relationship between the mother's role and motor development ($p=0.001$; $r=0.535$), indicating a moderate correlation. **Conclusion:** The mother's role in developmental stimulation is significantly associated with toddlers' motor development. Strengthening maternal education through integrated health service activities is recommended to support optimal child development.

Keywords: toddler, motor development, mother's role, growth and development stimulation